

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/MTs :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII/1
Standar Kompetensi : 1. Menerapkan hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.

Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.

Indikator :
1.1.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Syamsiyah
1.1.2 Menyebutkan contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah
1.1.3 Menjelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Qamariyah
1.1.4 Menunjukkan contoh-contoh hukum bacaan “Al” Qamariyah

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :
1. Siswa dapat mendefinisikan pengertian hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.
2. Siswa dapat menunjukan contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.

Materi Pembelajaran:

Hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah

1. Pengertian hukum bacaan “Al” Syamsiyah.

“Al” Syamsiyah adalah “Al” atau alif lam yang dirangkai dengan kata benda (*isim*) yang diawali dengan salah satu dari huruf-huruf syamsiyah. Jumlah huruf syamsiyah ada 14 huruf, yaitu huruf-huruf hijaiyah selain huruf-huruf qamariyah (seperti di bawah), yakni ط ث ص ر ت ض ذ ن د س ظ ز ش ل . Cara membaca “Al” Syamsiyah adalah dengan memasukkan (mengidghamkan) “Al” (lam sukun) ke huruf-huruf syamsiyah sehingga bacaan lam sukunnya hilang dan lebur ke dalam huruf syamsiyah yang mengikutinya. Karena membacanya dengan diidghamkan, maka hukum bacaan “Al” Syamsiyah sering juga disebut dengan *Idgham Syamsiyah* (إِدْغَامٌ شَمْسِيَّةٌ) .

4. Contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah.

No.	Tertulis	Dibaca	Keterangan
1.	الْأَحَدُ	أَلْ أَحَدُ	أَلْ bertemu dengan huruf أ
2.	الْبَصِيرُ	أَلْ بَصِيرُ	أَلْ bertemu dengan huruf ب
3.	الْعَفُورُ	أَلْ عَفُورُ	أَلْ bertemu dengan huruf غ
4.	الْحَلِيمُ	أَلْ حَلِيمُ	أَلْ bertemu dengan huruf ح
5.	الْجَنِيمُ	أَلْ جَنِيمُ	أَلْ bertemu dengan huruf ج
6.	الْكَرِيمُ	أَلْ كَرِيمُ	أَلْ bertemu dengan huruf ك
7.	الْوَدُودُ	أَلْ وَدُودُ	أَلْ bertemu dengan huruf و
8.	الْخَيْرُ	أَلْ خَيْرُ	أَلْ bertemu dengan huruf خ
9.	الْفَتْحُ	أَلْ فَتْحُ	أَلْ bertemu dengan huruf ف
10.	الْعَلِيمُ	أَلْ عَلِيمُ	أَلْ bertemu dengan huruf ع
11.	الْقَدِيرُ	أَلْ قَدِيرُ	أَلْ bertemu dengan huruf ق
12.	الْيَوْمُ	أَلْ يَوْمُ	أَلْ bertemu dengan huruf ي
13.	الْمُؤْمِنُ	أَلْ مُؤْمِنُ	أَلْ bertemu dengan huruf م
14.	الْهَادِي	أَلْ هَادِي	أَلْ bertemu dengan huruf ه

Metode Pembelajaran : 1. Tanya jawab.

Siswa mengadakan tanya jawab dengan teman-temannya tentang hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.

2. Drill (latihan).

Siswa berlatih untuk membuat contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.

3. Praktik.

Siswa mempraktikkan cara membaca contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.

- Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat.
- Meminta siswa untuk menyiapkan al-Quran dan buku-buku tajwid.

2. Kegiatan Inti

- Guru menunjuk seorang siswa yang fasih membaca al-Quran untuk memimpin teman-temannya membaca salah satu surat pilihan dari al-Quran secara bersama-sama.
- Siswa membaca buku-buku tajwid untuk mengkaji/menelaah pengertian hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.
- Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah dari potongan-potongan ayat al-Quran.
- Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh bacaan “Al” Qamariyah dari potongan-potongan ayat al-Quran.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberi tugas siswa untuk mencari contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah dari surat-surat pendek dalam al-Quran dan menuliskannya dalam buku tugas.
- Mengadakan tanya jawab tentang hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.
- Siswa bersama-sama membaca satu surat pendek dari al-Quran sebagai penutup kegiatan pembelajaran.

Alat/Sumber Belajar: 1. Al-Quran.
 2. Buku-buku tentang ilmu tajwid.
 3. Buku paket pendidikan Agama Islam kelas VII.
 4. Buku-buku lain yang relevan.
 5. Kaset dan tape recorder atau peralatan teknologi dan komunikasi yang relevan.

Penilaian :

1. Jelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah!
2. Bacalah dengan benar bacaan-bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah di bawah ini:
 - a. وَالضُّحَىٰ
 - b. وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ
 - c. وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا
 - d. فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا
3. Untuk memudahkan mengidentifikasi hukum bacaan “Al” Qamariyah di antaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Kata “Al” lebur ke dalam huruf yang ditemuinya.
 - b. Kata “Al” dalam bacaan “Al” Qamariyah ditandai dengan harakat sukun.
 - c. Huruf yang berada sesudah “Al” ditandai dengan harakat tasydid.
 - d. Huruf yang ditemui “Al” ditandai dengan harakat sukun.

4. Carilah contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah pada surat-surat pendek al-Quran masing-masing 10 buah dan laporkan hasilnya dalam 1 minggu ke depan!
5. Buatlah rubrik tentang contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah dan laporkan hasilnya dalam 1 minggu ke depan.

Jakarta,.....

Guru Pendidikan Agama Islam,

Mengetahui
Kepala SMP/MTs,

(_____)

(_____)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/MTs	:
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 6. Memahami tatacara shalat wajib.
Kompetensi Dasar	: 6.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib.
Indikator	: 6.1.1 Menjelaskan pengertian shalat wajib dan dasar hukumnya. 6.1.2 Menyebutkan syarat-syarat shalat. 6.1.3 Menyebutkan rukun-rukun shalat. 6.1.4 Menyebutkan sunnah-sunnah shalat. 6.1.5 Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Tujuan Pembelajaran	: 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat wajib dan dasar hukumnya. 2. Siswa dapat menyebutkan syarat dan rukun serta sunnah shalat. 3. Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.

Materi Pembelajaran:

Shalat Wajib

1. Pengertian shalat dan dasar hukumnya

Kata shalat berasal dari bahasa Arab *ash-shalah* yang berarti doa. Menurut istilah syariat (hukum) Islam shalat berarti serangkaian ibadah yang berupa ucapan dan gerakan yang dimulai dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam dengan syarat dan rukun tertentu.

Secara umum shalat ada dua macam, yaitu shalat wajib (shalat fardu) dan shalat sunnah. Di antara shalat wajib tersebut adalah shalat lima waktu sehari semalam, yakni shalat Zhuhur, shalat 'Ashar, shalat Maghrib, shalat 'Isya', dan shalat Subuh. Hukum melaksanakan shalat lima waktu ini adalah fardu 'ain.

Ketentuan wajibnya shalat lima waktu ini disebutkan dalam al-Quran, di antaranya surat al-Baqarah (2) ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ (البقرة: 43).

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku’lah bersama orang-orang yang ruku’.” (QS. al-Baqarah (2): 43).

2. Syarat-syarat shalat

Syarat wajib shalat adalah sebagai berikut:

- a. Islam.
- b. Baligh (dewasa).
- c. Suci dari haidl dan nifas bagi perempuan.
- d. Sehat rohani (tidak gila).
- e. Telah sampai dakwah atau ajakan bahwa shalat itu wajib.
- f. Sadar, dan bagi orang yang tidak sadar atau lupa baginya tidak wajib shalat.

Adapun syarat sah shalat adalah sebagai berikut:

- a. Suci dari hadas kecil maupun besar.
- b. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis.
- c. Menutup aurat (sesuatu yang harus ditutup karena menjadikan cela bagi seseorang). Aurat laki-laki adalah antara pusat hingga lutut, sedang aurat perempuan semua bagian badan kecuali muka dan telapak tangan.
- d. Telah masuk waktu shalat.
- e. Menghadap ke arah kiblat.
- f. Mengetahui tatacara shalat.

3. Rukun shalat

Rukun shalat ada tiga belas, yaitu:

- a. Berniat.
- b. Berdiri bagi yang mampu.
- c. Membaca *takbiratul ihram*.
- d. Membaca surat al-Fatihah.
- e. Ruku’ disertai tuma’ninah.
- f. I’tidal disertai tuma’ninah.
- g. Sujud disertai tuma’ninah.
- h. Duduk di antara dua sujud disertai tuma’ninah.
- i. Duduk akhir, untuk membaca tasyahud akhir.
- j. Membaca tasyahud akhir.
- k. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw.
- l. Mengucapkan salam yang pertama.
- m. Tertib atau berurutan.

4. Sunnah-sunnah shalat

Sunnah shalat adalah sebagai berikut:

- a. Membaca basmalah sebelum melakukan shalat.
- b. Mengangkat kedua tangan ketika membaca takbiratul ihram.
- c. Mengangkat kedua tangan ketika akan ruku’, berdiri dari ruku’, dan berdiri dari tasyahud awal.
- d. Meletakkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri dan kedua tangan diletakkan di bawah dada.

- e. Melihat ke arah tempat sujud selain ketika membaca *أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ*, karena pada saat itu pandangan tertuju ke arah telunjuk tangan kanan.
- f. Membaca doa iftitah sesudah *takbiratul ihram* dan sebelum membaca surat al-Fatihah.
- g. Membaca *ta'awwudz* sebelum membaca surat al-Fatihah pada rekaat pertama.
- h. Diam sebentar sebelum dan sesudah membaca surat al-Fatihah.
- i. Membaca *amin* sehabis membaca surat al-Fatihah.
- j. Membaca ayat al-Quran sesudah membaca surat al-Fatihah pada rekaat yang pertama dan kedua.
- k. Ma'mum disunnahkan mendengarkan bacaan al-Quran imam.
- l. Mengeraskan bacaan surat al-Fatihah dan ayat al-Quran pada shalat Shubuh dan dua rekaat pertama shalat Maghrib dan 'Isya'.
- m. Membaca takbir ketika perpindahan gerakan shalat kecuali ketika i'tidal.
- n. Membaca *sami'allahu liman hamidah* ketika bangkit dari ruku'.
- o. Membaca doa sesudah bangkit dari ruku'.
- p. Meletakkan kedua telapak tangan di atas kedua lutut ketika ruku'.
- q. Membaca tasbih tiga kali ketika ruku'.
- r. Membaca tasbih tiga kali ketika sujud.
- s. Membaca doa ketika duduk di antara dua sujud.
- t. Melakukan duduk *iftirasy*.
- u. Melakukan duduk *tawarruk*.
- v. Duduk sebentar (duduk istirahat) sesudah sujud kedua sebelum berdiri.
- w. Bertelekan ke tempat shalat tatkala hendak berdiri dari duduk.
- x. Membaca doa (memohon perlindungan dari azab) sesudah tasyahud akhir.
- y. Mengucapkan salam yang kedua.
- z. Menoleh ke kanan saat mengucapkan salam pertama dan menoleh ke kiri saat mengucapkan salam kedua.

5. Yang membatalkan shalat

Hal-hal yang dapat membatalkan shalat adalah seperti berikut:

- a. Meninggalkan salah satu rukun shalat.
- b. Meninggalkan salah satu syarat shalat.
- c. Berkata-kata dengan sengaja di luar bacaan shalat.
- d. Bergerak lebih dari tiga kali berturut-turut selain gerakan shalat.
- e. Makan atau minum.

Metode Pembelajaran : 1. Diskusi

Siswa berdiskusi tentang ketentuan-ketentuan shalat wajib dan dasar hukum yang terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.

2. Praktik

Siswa memperagakan gerakan-gerakan shalat secara individual.

3. Drill

Siswa diberikan latihan-latihan agar dapat memahami dan memantapkan materi yang diajarkan.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
- Membaca ayat-ayat al-Quran selama 5 sampai 10 menit .
- Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

- Siswa membaca atau menelaah literatur tentang ketentuan-ketentuan shalat wajib.
- Siswa mendiskusikan berbagai ketentuan tentang shalat wajib bersama teman-temannya.
- Siswa merumuskan beberapa poin penting terkait dengan shalat wajib.

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan beberapa ketentuan tentang shalat wajib.
- Memberi tugas siswa untuk menuliskan beberapa dalil naqli ketentuan tentang shalat wajib.

Alat/Sumber Belajar:

1. *Pedoman Shalat*, oleh Hasbi Ash Shiddieqy, Jakarta: Bulan Bintang, Cet. XV, 1986.
2. *Fiqh Islam (Hukum fiqh lengkap)*, oleh Sulaiman Rasjid, Jakarta: Penerbit At-Tahiriyah. Cet. XVII, 1976.
3. *Ilmu Fiqh Jilid 1*, oleh Zakiah Daradjat, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, Cet. I, 1995.
4. Buku Paket Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VII.

Penilaian :

1. Jelaskan Jelaskan pengertian shalat wajib dan dasar hukumnya!
2. Jelaskan syarat-syarat shalat, baik yang merupakan syarat wajib maupun syarat sahnya!
3. Sebutkan beberapa hal yang membatalkan shalat!
4. Membaca *takbiratul ihram* ketika shalat merupakan salah satu ... shalat:
 - a. wajib
 - b. rukun
 - c. sunnah
 - d. mubah
5. Bacakan bacaan tasyahud akhir dengan benar dan fasih!
6. Tulislah bacaan shalawat yang wajib dibaca dalam shalat!

7. Apa makna yang terkandung dalam ayat di bawah ini:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ (العنكبوت: 45).

Jakarta,.....

Guru Pendidikan Agama Islam,

Mengetahui
Kepala SMP/MTs,

(_____)

(_____)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/MTs	:
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 8. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW.
Kompetensi Dasar	: 8.1 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW.
Indikator	: 8.1.1 Menjelaskan berbagai peristiwa yang melatarbelakangi kelahiran Nabi Muhammad SAW. 8.1.2 Menjelaskan sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. 8.1.3 Menjelaskan sejarah pertumbuhan Nabi Muhammad SAW. mulai kanak-kanak hingga diangkat menjadi Rasulullah. 8.1.4 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW. dalam mendakwahkan Islam di Makkah. 8.1.5 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW. dalam mendakwahkan Islam di Madinah.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Tujuan Pembelajaran	: 1. Siswa dapat menjelaskan peristiwa yang melatarbelakangi kelahiran Nabi Muhammad SAW. 2. Siswa dapat menjelaskan kelahiran Nabi Muhammad SAW. 3. Siswa dapat menjelaskan sejarah perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW. mulai masa anak-anak hingga diangkat menjadi Rasulullah. 4. Siswa dapat menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW. dalam mendakwahkan Islam di Makkah dan Madinah.

Materi Pembelajaran:

Sejarah Nabi Muhammad SAW.

1. Masyarakat Makkah Sebelum Kenabian Muhammad Saw.

- a. Mengenal masyarakat Arab
 - 1) Asal istilah Arab
 - 2) Lima wilayah Arab
 - 3) Pengelompokan bangsa Arab
 - b. Kondisi sosial dan budaya masyarakat Makkah
 - 1) Struktur sosial masyarakat Makkah
 - 2) Aktivitas masyarakat Makkah
 - c. Kepercayaan masyarakat Makkah sebelum Islam
2. Masyarakat Makkah pada Masa Kenabian Muhammad Saw.
- a. Fajar Islam di Kota Makkah
 - b. Panggilan kenabian dan fajar Islam
 - c. Tugas berdakwah
 - 1) Dakwah tertutup
 - 2) Pemeluk Islam pertama
 - 3) Dakwah terbuka
 - d. Penentangan kaum Quraisy dan masa menjelang hijrah ke Madinah

- Metode Pembelajaran : 1. Tanya jawab
 Siswa melakukan tanya jawab bersama teman-temannya tentang peristiwa yang melatarbelakangi kelahiran Nabi Muhammad SAW. dan sejarah kelahirannya
2. Diskusi
 Siswa berdiskusi tentang sejarah Nabi Muhammad SAW. dalam mendakwahkan Islam di Mekkah..
3. Simulasi
 Siswa melakukan simulasi tentang cara-cara Nabi Muhammad SAW. dalam berdakwah.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
 - Membaca ayat-ayat al-Quran selama 5 sampai 10 menit .
 - Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Kegiatan Inti
 - Siswa membaca atau menelaah buku bacaan (literatur) tentang berbagai peristiwa yang melatarbelakangi kelahiran Nabi Muhammad SAW., sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW., sejarah pertumbuhan Nabi Muhammad SAW. mulai masa kanak-kanak hingga diangkat menjadi Rasulullah.
 - Siswa mendiskusikan sejarah Nabi Muhammad SAW. dalam mendakwahkan Islam di Mekkah.

- Siswa mengadakan simulasi tentang dakwah Rasullulah SAW di Makkah.

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan sejarah Nabi Muhammad SAW.
- Membuat rangkuman tentang dakwah Rasullulah SAW. di Makkah .

Alat/Sumber Belajar :

1. *Sejarah Peradaban Islam* oleh Badri Yatim, Jakarta: Rajawali Pers, Cet. XII, 2001.
2. *Sejarah Kebudayaan Islam*, oleh A. Hasjmy, Jakarta: Bulan Bintang, Cet. V, 1995.
3. *Muhammad SAW Rasul Terakhir*, oleh Majid 'Ali Khan. Terjemah oleh Fathul Umam. Bandung: Pustaka, Cet. I, 1985.
4. *Sejarah Hidup Muhammad*, oleh Muhammad Husain Haekal, Jakarta: Litera Antar Nusa, Cet. XII, 1990.
5. Buku Paket Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VII.

Penilaian :

1. Jelaskan peristiwa yang melatarbelakangi kelahiran Nabi Muhammad SAW.!
2. Jelaskan secara singkat kelahiran Nabi Muhammad SAW.!
3. Mengapa sering kali terjadi peperangan di antara suku-suku Arab sebelum kenabian Muhammad SAW.?
4. Dewa yang dipandang terbesar dari banyak dewa yang disembah oleh orang Arab pra Islam adalah:
 - a. Latta
 - b. Uzza
 - c. Manat
 - d. Hubal
5. Buatlah karya tulis singkat yang berisi sejarah perjalanan Nabi Muhammad SAW. dalam mendakwahkan Islam di Makkah!
6. Jelaskan model dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. pada masa awal kenabiannya di Makkah!

Jakarta,.....

Mengetahui
Kepala SMP/MTs,

Guru Pendidikan Agama Islam,

(_____)

(_____)